

Sosialisasi Perencanaan Haji Umroh Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Desa Pasawahan

Hikmat Purnama¹, Dikrillah², Farhan Fauzi³, Nurlatipah⁴, Wina Nurlani Pratiwi⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sukabumi

*Corresponding author

E-mail: hikmatp.1031@gmail.com¹, farhanfauzistai27@gmail.com²

Article History:

Received: Maret, 2024

Revised: Maret 2024

Accepted: Maret, 2024

Abstract: Artikel ini berisi tentang sosialisasi perencanaan ibadah haji Umroh yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Institut Madani Nusantara di Desa Pasawahan. Tim pengabdian menemukan berbagai macam permasalahan, salah satunya tentang pelaksanaan ibadah haji dan umrah, metode yang pengabdian yang dilakukan adalah PAR, dengan adanya sosialisasi masyarakat Desa Pasawahan lebih memahami terkait pelaksanaan ibadah haji dan Umroh.

Keywords:

Pengabdian Masyarakat, Haji dan Umroh, PAR

Pendahuluan

Pembelajaran pada masa perkuliahan di kelas butuh disebarluaskan serta diimplementasikan demi kesejahteraan warga Sumber Energi Manusia (SDM) intelektual jika dikelola dengan optimal tentu akan memberikan hasil yang positif. Hasil yang diharapkan merupakan terbentuknya pembangunan secara menyeluruh serta berkesinambungan yang pastinya bertujuan menghasilkan bangsa yang berdaya saing. Terciptanya Tri Dharma perguruan tinggi yang berjalan baik, yaitu tanggung jawab dari akademi besar Salah satu Upaya nya ialah dengan menjalankan dedikasi kepada warga oleh dosen serta mahasiswa Institut Madani Nusantara.(Hakim et al., 2021)

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan berbasis agama Islam memiliki peran penting dalam kegiatan masyarakat. Tim pengabdian dituntut agar dapat mengembangkan ilmu agama, memberikan dampak yang positif, dan memberikan perubahan kepada masyarakat, salah satu bentuknya yaitu sosialisasi terkait pemahaman pelaksanaan ibadah haji dan umroh .

Ibadah haji adalah suatu ibadah yang memerlukan kebulatan tekad dan kesungguhan hati. Kebulatan tekad untuk meninggalkan kampung halaman beserta keluarga tercinta dan kesungguhan hati untuk meninggalkan segala tingkah laku yang tidak baik. Haji diwajibkan bagi setiap muslim, dengan syarat “bagi yang mampu”. Mampu baik secara fisik dan materi. Dan yang lebih penting adalah

kemampuan untuk menyiapkan diri sebagai tamu Allah.

Haji adalah suatu ibadah yang tidak membedakan kedudukan dan status sosial. Prosesi haji dan maknanya demikian penting untuk dikaji, sebab jangan sampai ibadah ini hanya sebagai ritualnya tanpa mengetahui makna terdalamnya. Ritual haji merupakan kumpulan simbol-simbol yang sangat indah prosesi haji mengandung simbolisasi filosofis yang maknanya sangat dalam yang dapat menyentuh aktivitas kehidupan manusia sehari-hari. Makna prosesi haji apabila dihayati dan diamalkan secara baik dan benar, maka akan mampu memberikan kesejukan, kecintaan, kebenaran dan keadilan kepada umat manusia. Dengan demikian akan tercipta kedamaian di muka bumi.

Metode

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat saat sosialisasi, tim pengabdian menganggap bahwa melakukan *Participatory Action Research* adalah suatu keharusan. Tindakan partisipasi ini merupakan salah satu konsep yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi di masyarakat. Teori riset aksi ini pertama kali diusung oleh *Kurt Lewin* dengan mencetuskan konsep *Action Research*.

Pelaksanaan Kegiatan

Dari konsep metode penelitian *Action Research*, kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa tahapan yang saling berhubungan untuk memulai aktivitasnya. Tahapan- tahapan tersebut dimulai dengan perencanaan tindakan pengabdian masyarakat, pelaksanaan tindakan, dan penemuan fakta-fakta tentang hasil dari tindakan dan pengalaman sosial. Cara kerja PAR ini yang utama adalah gagasan yang datang dari masyarakat itu sendiri, karena itu peneliti harus melakukan cara kerja yang sesuai dengan program. Cara kerja PAR memiliki beberapa macam yaitu, pemetaan awal, membangun hubungan dengan masyarakat, mengidentifikasi masalah, dan melakukan aksi (Noviani I, 2010)

Teori tersebut juga sejalan dengan proses yang dilakukan peneliti di Desa Pasawahan , sebelum melakukan aksi berupa sosialisasi pemahaman ibadah haji dan umroh, para peneliti melakukan pendekatan dengan masyarakat serta elemen-elemen terkait lainnya, seperti travel haji dan umroh yang ada di desa tersebut ,dan melakukan identifikasi masalah yang berasal dari Masyarakat dan pihak travel penyelenggara ibadah haji dan umroh.

Setelah melakukan pendekatan dengan masyarakat, peneliti mengidentifikasi masalah selama beberapa hari, tim pengabdian menemukan bahwa Desa Pasawahan Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur Selatan memiliki beberapa permasalahan dalam hal pengetahuan tentang perencanaan ibadah haji dan manasik haji, meliputi :

- 1) Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pelaksanaan ibadah haji dan umroh
- 2) Minimnya edukasi terkait pelaksanaan ibadah haji dan umroh kepada masyarakat
- 3) Minimnya sarana dan prasarana yang mendukung proses edukasi masyarakat terkait pelaksanaan ibadah haji dan umroh

Adapun identifikasi masalah yang bersumber dari travel di Desa Paswahan adalah kurangnya travel yang menerima jamaah umroh dan tidak adanya KBHI (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji)

Dengan adanya pengabdian masyarakat di Desa Pasawahan tim pengabdian yang sedang mengabdikan kepada masyarakat di desa ini diharapkan bisa membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat Oleh karena itu mahasiswa membantu masyarakat dengan mengadakan sosialisasi guna memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pelaksanaan ibadah haji dan umroh.



Gambar 1. Sosialisasi Bersama Dengan Pemilik Travel Siddiq Travel Tour Umroh di Desa Pasawahan



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Perencanaan Ibadah Haji dan Umroh Desa Pasawahan yang Dihadiri Masyarakat Desa Pasawahan

Program yang dilaksanakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah pemberian materi kepada Masyarakat terkait pengertian ibadah haji dan umroh, tentang kondisi di Arab Saudi, aturan yang ada di Arab Saudi, adat dan istiadatnya. Dan pelaksanaan haji agar semua bisa berjalan sesuai dengan syariat agama Islam, agar menjadi haji yang mabrur.

Dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pendaftaran dan pelaksanaan ibadah haji maupun umroh melalui kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan diri dalam menghadapi situasi tertentu dalam menghadapi masyarakat yang berbeda-beda.

Haji merupakan kegiatan beribadah kepada Allah dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan, sehingga calon jamaah haji dituntut untuk mampu menyesuaikan kondisi dan situasi agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan serangkaian kegiatan ibadah haji ataupun umroh. Dikarenakan segala kegiatan yang dilakukan pada saat perjalanan haji atau umroh dilakukan secara bersama-sama dalam rombongan dari jutaan umat muslim yang ada di seluruh dunia (Choliq, 2018).

Hasil

Dalam melakukan suatu kegiatan tentu saja tidak luput dari faktor pendukung dan penghambat untuk mendapatkan hasil yang telah dilakukan di Desa Paswahan. Adapun faktor pendukungnya tim pengabdian masyarakat mendapat respon positif mulai dari kepala Desa, aparatur pemerintah Desa, tokoh ulama setempat, pemilik travel, Masyarakat yang ada di Desa Pasawahan sampai para pelajar dan anak muda.

Masyarakat yang ada di Desa Pasawahan sangat antusias dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat di desa mereka, dengan adanya antusias dari masyarakat di Desa Paswahan tentu saja menjadi faktor mempengaruhi kelancaran kegiatan pengabdian yang dilakukan. Peneliti juga mendapat dukungan, saran, serta dorongan dari kepala desa beberapa pemangku, dan masyarakat yang ada di Desa Pasawahan.

Selain faktor pendukung , ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat proses sosialisasi pemahaman tentang ibadah haji dan umroh tersebut antara lain kurangnya akses keterbatasan informasi, ,rendahnya tingkat pendidikan masyarakat serta kurangnya peran tokoh agama yang melakukan penyampaian pemahaman ibadah haji dan umroh.

Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat sambutan yang hangat dari masyarakat, dan segala program yang telah disusun kemudian diaplikasikan. Tim pengabdian masyarakat ikut berkontribusi dalam kegiatan yang positif di Desa Pasawahan. Melalui semua kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dapat menambah pengetahuan, dan memberikan perubahan yang positif bagi masyarakat.

Daftar Referensi

- Choliq, A. (2018). Esensi Program Bimbel Manasik Haji Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal At-Taqaddum*, 10(1), 29.
- Hakim, N., Wahyudi, D., Khairunnisa, A., & Jayanti, S. H. (2021). Pemberian Pemahaman Kepada Masyarakat Tentang Pelaksanaan Haji dan Umrah di Masa Pandemi Covid-19. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2),

167. <https://doi.org/10.32332/d.v3i2.3082>

Noviani I. (2010). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjadikan Lingkungan Yang Bebas Narkoba (Studi Kasus di Kompleks Permata, Jakarta Barat). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 15(3), 209.